

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia memang kaya akan sumber daya alam baik daratan maupun lautan. Wilayah daratan dan lautan yang membentang luas menjadikan Indonesia menjadi sebutan Negara agraris, karena mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia di bidang pertanian atau bercocok tanam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertanian masih menjadi salah satu dari tiga sektor yang utama penggerak ekonomi nasional setelah industri dan perdagangan. Sejak dahulu Pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Dampak positifnya tidak hanya terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian negara, namun juga memberikan dampak positif bagi masyarakatnya. Pertanian Indonesia adalah pertanian tropik, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropic yang langsung dipengaruhi oleh garis katulistiwa yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Di samping pengaruh katulistiwa, ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian Indonesia. Pertama, bentuknya sebagai kepulauan dan kedua topografinya yang bergunung-gunung. Tanaman padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan pokok bagi penduduk Indonesia. Untuk itu perlu adanya peningkatan produktivitas dari komoditi padi. Selain dari pada itu dalam meningkatkan produktivitas para petani dalam mengolah usaha taninya perlu adanya perhatian khusus terhadap faktor-faktor yang secara mendasar dapat mempengaruhi baik atau buruknya suatu produktivitas yang dihasilkan, antara lain: *Modal, Etos kerja* dan nilai-nilai agama (*Religiusitas*). Dalam penelitian ini penulis focus kepada 3 variabel tersebut yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas para petani padi yang akan dikembangkan.

Sebagian orang berpendapat bahwa spiritualitas atau religiusitas tidak ada hubungannya dengan kegiatan bisnis. Agama hanya berurusan dengan hal-hal yang bersifat ritual (*ibadah mahdhah*), ibadah hanya ada di tempat-tempat ibadah saja bukan di sentra-sentra bisnis. Religiusitas adalah keterikatan individu secara penuh kepada Tuhan sebagai Sang Pencipta (*Creator*) yang diinternalisasikan dalam diri individu dan dimanifestasikan dalam perilaku keseharian (Ali, 1993, Pepinsky 2013 dan Shihab; 2000). Religius merupakan perilaku taat melaksanakan perintah Allah SWT dan

konsisten menjadikan wahyu Allah SWT sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan ilmu dan pelayanan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah para Petani Padi Desa Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon, yang merupakan desa perbatasan antara kabupaten Cirebon dengan Kabupaten Majalengka. Jawa Barat, Indonesia. Istilah Desa Budur dikenal dengan nama *Desa Genteng* dan *Desa penyokong desa Santri*. Sebagai daerah pertemuan budaya Jawa dan Sunda sejak beberapa abad silam, masyarakat Desa Budur biasa menggunakan dua bahasa, bahasa Sunda dan bahasa Cirebon. Desa Budur telah dikenal hingga saat ini dengan produksi genteng untuk perumahan selain dari pada itu sebagian lahan pengolahan di desa ini juga memiliki mayoritas usaha tani atau pertanian khususnya dibidang pertanian padi dengan kisaran total lahan pertanian yakni 150 Hektar yang tersebar di beberapa wilayah permukiman

Dari gambaran sejarah singkat Desa. Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon tersebut hal ini berkaitan juga dengan perkembangan pertanian Desa Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon khususnya dibidang pertanian padi. Dalam melakukan pra observasi dengan pihak terkait seperti beberapa petani padi dan kuli petani padi penulis menemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan judul penelitian seperti permodalan, Modal merupakan faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Menurut Daendra Putra, modal merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan atau proses suatu usaha, karena untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimal pada pendapatan. Menurut Harin dalam mengelola modal perlu diperhatikan karena sangat penting dalam memastikan jumlah produksi dalam usaha, dengan demikian pemilik usaha harus mampu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengelola modal tersebut. Modal akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan. Wirawan dan Parinduri menyatakan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh seorang pengusaha maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh. Dalam hal ini para petani padi Desa Budur sebagian besar petani padi memperoleh modalnya dari lembaga yakni Bank konvensional BRI, Pegadaian dan bank keliling namun terdapat juga sebagian lainnya yang sedikit kesulitan dalam mendapatkan modal dikarenakan sedikit sulitnya akses pinjaman dari lembaga keuangan karena beberapa persyaratan yang kurang terpenuhi,

namun disisi lain sebagian kelompok petani memiliki program arisan sehingga sedikit dapat membantu para anggota dalam mendapatkang modal.

Permasalahan berikutnya yakni terkait Etos kerja yang mana etos kerja terbentuk dalam diri seseorang dikarenakan adanya keyakinan dan motivasi yang mendorongnya. Etos kerja yang dimiliki oleh seseorang dengan yang lainnya tentu berbeda. Seperti etos kerja Islami itu terbentuk oleh karena adanya motivasi yang timbul dan bertolak dari system keimanan/akidah Islam, berkenaan dengan kerja yang bersumber dari ajaran wahyu dan akal yang saling bekerja sama. Hal ini terdapat juga pada para petani Budur dari sisi Etos kerja masyarakat Desa Budur sedikit beragam terkadang dalam melakukan aktifitas bertani dari sisi waktu para petani tidak memiliki jadwal bekerja yang konsisten hal ini bergantung pada situasi dan kondisi garapan sawahnya, disisi lain juga ada yang konsisten bekerja dalam hal waktu, hal ini mayoritas berlaku bagi para petani padi yang memiliki garapan sampingan pada lahan sawahnya, seperti sambilan menanam tanaman cabai, kangkung, dan jagung, dan ada juga yang memiliki garapan sampingannya sambil membuat bata.

Selanjut dari sisi nilai-nilai agama (*Religiusitas*) yang mana Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Melihat dari penjelasan tentang religiusitas tersebut penulis juga mengamati hal ini pada masyarakat petani padi Desa Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon, dalam mengawali aktifitas olahan sawahnya mayoritas memang tidak membaca Doa sebagaimana Doa doa pendek yang diajarkan dalam ajaran islam, namun hal ini sedikit di sanggah oleh salah satu petani padi yang sedikit paham tentang agama yaitu, “manakala kita bekerja dan di niati untuk menafkahi keluarga itu sudah termasuk doa”, seperti itu ujarnya, namun yang lebih cenderung nilai religiusitasnya terdapat pada saat pembayaran zakat.

Tabel 1. 1

Luas lahan, produksi dan produktivitas padi per kapita di Desa. Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon dalam 1 periode/tahun 2019

No	Nama Petani	Luas lahan (ha)	Produksi (ton)
1	Sukarta	0,4	0,9 ton
2	Karmin	1,1	3 ton
3	Warian	2	3.8 ton
4	Makmuri	0,4	0.9 ton
5	Sukri	1	2,2
6	Trisno	0,7	2 ton
7	Tarman	0,9	2,2 ton
8	Mudi	1,5	3 ton
9	Kardi	0,9	2 ton
10	Sulaiman	6	13 ton
11	Suroso	2,3	4 ton
12	Haris	1,7	3.5 ton

Sumber: wawancara ketua kelompok tani makmur Desa. Budur

Permasalahan berikutnya yakni kurangnya pendapatan penduduk Desa Budur Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon yang sebagian besar berprofesi sebagai petani khususnya petani padi adalah karena sebagian besar petani tergolong petani kecil dengan rata-rata luas penguasaan lahan kurang dari 0,5 hektar ditambah situasi dan kondisi saat sedang maraknya pandemi covid 19. Hal ini sedikit merujuk pada jumlah petani kecil secara nasional menurut Sensus Pertanian 2003 mencapai 56,4 persen, yang terdiri dari petani gurem dengan penguasaan lahan kurang dari 0,1 hektar sebanyak 17,2 persen dan 39,2 persen berada pada kelompok luas $0,1 \pm 0,5$ hektar (BPS, 2005). Faktor kunci untuk meningkatkan kesejahteraan petani agar keluar dari kemiskinan, terutama adalah melalui peningkatan akses penguasaan lahan petani. Berikut gambaran jumlah petani

padi dan luas lahan taninya berdasarkan kepemilikan tanah di Desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon:

Tabel 1. 2

Kelompok petani berdasarkan jumlah, luas lahan dan hasil dalam periode panen

Kelompok petani padi	Jumlah (orang)	Luas lahan (ha)	Hasil dalam periode panen
Petani Buruh	60	-	-
Petani Gurem	50	0,3 ha	0,9 ton
Petani Kecil	200	0,7 ha	2 ton
Petani Besar	50	1,5 ha	4 ton
	310		

Luas lahan Desa Budur secara keseluruhan yakni 1.200 hektar dan dari total keseluruhan itu 50% lahannya digunakan untuk perekonomian petani padi, dalam satu periode petani Desa Budur Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon mengalami 3 musim panen hanya saja dimusim yang terakhir para petani padi beralih bercocok tanam kacang hijau dikarenakan pada saat musim panen ke 3 situasinya sedang musim kemarau sehingga untuk melanjutkan untuk menanam padi sangat tidak memungkinkan untuk berhasil panen, maka dari itu para Gapoktan memilih untuk beralih ke tanaman kacang hijau.

Desa Budur merupakan salah satu desa penghasil padi sawah di Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon dengan luas panen 1.200 ha pada tahun 2015, untuk lebih jelasnya mengenai luas lahan dan produksi serta produktivitas padi sawah dilihat dari 5 tahun terakhir dari tahun 2020 di Desa. Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Padi Sawah di Desa. Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon berdasarkan data lima tahun terakhir dari tahun 2019

Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktifitas (ton)
2015	780,00	9.772,00	4,45
2016	913,00	12.861,00	5,50
2017	839,00	9.221,00	4,15
2018	788,00	7.075,00	3,05
2019	689,00	5.043,00	2,25
Jumlah	4.009,00	43.972,00	19,4
Rata-rata	723,00	8.650,00	3,25

Sumber: dari hasil periode tahunan dan laporan panen cabang dinas pertanian tahun 2019

Berdasarkan analisis yang terdapat pada tabel diatas bahwa produktifitas petani padi Desa. Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon. Menunjukkan bahwasanya dari tahun 2016 produktifitas yang dihasilkan mengalami peningkatan sebesar 5,50 dari tahun sebelumnya yakni tahun 2015, sementara dari tahun 2016 hingga tahun 2019 produktifitas petani kian menurun sebesar urutan jumlah persentase yang terdapat pada tabel tersebut. Maka dari itu, hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan riset terhadap permasalahan produktifitas petani padi di desa Budur kecamatan Ciwaringin kabupaten Cirebon.

Adapun dalam sistem pengerjaan olahan petani padi di Desa Budur Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon terdapat 3 model yaitu:

1. Sistem nyeblok yakni dimana pekerja tani ini hanya bekerja pada saat nandur (nanam) dan panen, hasil dari panen ini menggunakan system kalkulasi nyatu dari hasil (100/6)
2. Sistem maro yaitu suatu system kerjasama antara 2 pihak yang mana pihak pertama hanya sebatas menyediakan lahan sementara pihak kedua menyediakan

tenaga dan modal, adapun system bagi hasil dengan menggunakan kalkulasi maro (parohan/bagi rata) sesuai porsi 50%-50%.

3. System nyewa yaitu suatu akad yang mana pihak pertama sebagai pemilik lahan menyewakan kepada pihak kedua.

Selanjutnya melihat perkembangan pertanian di desa budur yang semakin kini semakin sedikit jumlahnya, membuat pasokan pangan khususnya komoditas beras juga berkurang itu merupakan suatu tanda bahwa produktifitas para petani mulai berkurang dan berimbas pada berkurangnya pula jumlah petani padi didaerah setempat dan memaksa masyarakat setempat harus membeli beras dari daerah lain yang produksi padinya masih luas, hal ini dindikasi bahwa dari zaman ke zaman para petani perlahan mulai beralih profesi seiring perkembangan teknologi dan informasi sekaligus membuka berbagai peluang usaha atau bisnis yang dirasa mungkin lebih menjamin, hal ini dibuktikan dengan berkurangnya lahan-lahan yang dahulu ditanami padi. Saat ini di desa budur terdapat beberapa bisnis property mulai berkembang hal ini sedikit lamanya akan banyak memakan lahan sekitar yang berpotensi besar mengurangi luas lahan pertanian, pabrik-pabrik, jalan tol cipali dsb. Sementara kita sadari bahwa petani adalah profesi khas masyarakat Indonesia khususnya bagi masyarakat pulau jawa untuk itu meskipun teknologi dan informasi yang semakin ini semakin berkembang namun dunia pertanian khususnya padi tetaplah harus dijaga dari segi kualitas maupun kuantitasnya, karena bagaimanapun juga tanah Indonesia itu sangat subur sekali.

Dari gambaran fenomena permasalahan diatas penulis mulai penasaran untuk mencari jawaban atau hipotesis dari permasalahan tersebut, karena usaha tani khususnya padi juga dikatakan suatu usaha yang pasti memerlukan modal, namun dengan demikian meskipun dengan adanya modal juga tidak efektif apabila suatu usaha tidak disertai dengab sikap etos kerja seseorang dengan pekerjaannya, maka dari itu, hal inilah yang membuat penulis berfikir untuk sedikit mencari jawaban terkait apakah permasalahan tersebut diatas adakah kaitan eratnya dengan modal serta etos kerja sehingga penulis menuangkan faktor modal dan etos kerja tersebut kedalam suatu judul skripsi namun penulis menambahkan satu faktor lainnya yang penulis rasa juga berpengaruh terhadap modal dan etos kerja seseorang yakni Religiusitas. Judul skripsi

yang penulis angkat yakni *“Pengaruh Modal, Etos Kerja dan Religiusitas terhadap Produktifitas petani padi Di Desa Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon”*.

B. Perumusan Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah Modal, Etos Kerja dan Religiusitas berpengaruh terhadap Produktifitas petani padi di Desa Budur Ciwaringin Cirebon? Dan bagaimana pengaruhnya Modal, Etos Kerja dan Religiusitas berpengaruh terhadap Produktifitas petani padi dalam perspektif ekonomi Islam?.

2. Batasan masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis membatasi cakupan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan identifikasi permasalahan, Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah sekaligus mempertegas judul dalam penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Batasan-batasan masalah tersebut antara lain:

- 1. Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu proses interaksi yang menentukan tingkah laku seseorang atau kelompok remaja, baik dalam arti positif, yaitu terjadinya suatu penyesuaian maupun dalam arti negatif, yaitu terjadinya suatu bentuk tingkah laku yang tidak sesuai bagi kepentingan bangsa atau dengan suatu sistem nilai karena meniru suatu kelompok tertentu yang terdapat dalam lingkungan sosialnya, baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat sementara.

2. **Modal** adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya
3. **Etos kerja** adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja (Sukardewi, 2013:3)
4. **Religiusitas** adalah suatu keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengamalan nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
5. **Produktivitas** dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu (daya produksi). Pendapat ini sama dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mankiw dalam Arung Lamba bahwa istilah produktivitas (*Productivity*) mengacu pada jumlah barang dan jasa yang dihasilkan seseorang pekerja persatuan waktu.
6. **Petani padi** adalah seseorang yang mata pencariannya bercocok tanam dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman padi dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.
7. **Ekonomi Islam** adalah ilmu ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai pertimbangan dan orientasi aspek nilai serta norma kehidupan, seperti norma dan nilai-nilai dalam ajaran syari'ah islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
8. Batasan masalah selanjutnya peneliti hanya mengamati para petani padi untuk masyarakat Desa Budur, Kec, Ciwaringin, Kab. Cirebon.

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pernyataan permasalahan dalam penelitian ini adalah efek dari faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas petani padi itu sendiri, oleh karena itu penelitian

masalah (*research problem*) yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Produktifitas terhadap Pendapatan Petani padi di desa Budur, Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon”.

Berdasarkan pernyataan permasalahan tersebut di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah gambaran faktor Modal, Etos Kerja dan Religiusitas dapat berpengaruh terhadap Produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon
- 2) Bagaimanakah faktor Modal, Etos kerja dan Religiusitas dapat berpengaruh secara parsial terhadap produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon ?
- 3) Bagaimanakah faktor Modal, Etos kerja dan Religiusitas dapat berpengaruh secara simultan terhadap produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon?
- 4) Bagaimanakah pengaruh Modal, Etos kerja dan Religiusitas terhadap produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam?

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui gambaran faktor Modal, Etos Kerja dan Religiusitas dapat berpengaruh terhadap Produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon.
- 2) Untuk mengetahui faktor Modal, Etos kerja dan Religiusitas dapat berpengaruh secara parsial terhadap produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon
- 3) Untuk mengetahui faktor Modal, Etos kerja dan Religiusitas dapat berpengaruh secara simultan terhadap produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon

- 4) Untuk mengetahui pengaruh Modal, Etos kerja dan Religiusitas terhadap produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam

5. Manfaat/Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

➤ Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

- a. Bagi akademisi, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan adakah dan seberapa besar pengaruh Modal, Etos Kerja dan Reliusitas terhadap Produktifitas petani padi ditinjau dari prespektif Ekonomi Islam. Menambah literature mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon tentang masalah terkait.
- b. Bagi Penulis, menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengaruh Modal, Etos Kerja dan Reliusitas terhadap Produktifitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon dalam perspektif Ekonomi Islam.

➤ Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan aspirasi kepada pihak yang berwenang dalam mengambil kebijakan dan memberikan solusi kepada pemerintah terutama untuk meningkatkan pendapatan serta produktivitas petani padi masyarakat desa Budur Kec. Ciwaringin, Kab. Cirebon.

6. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini di susun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan

Penelitian, Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari sub-sub bagian adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini memberi penjelasan secara singkat apa yang dibahas dalam penelitian ini yang di dalamnya berisi beberapa unsur yakni : latar belakang, perumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Literatur review/ Penelitian terdahulu/ Kajian terdahulu, Kerangka Pemikiran, metode penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori, keterkaitan antar variabel, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. BAB III metode penelitian.

Pada bab ini akan membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi dan operasional variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel penelitian, data, sumber data dan cara pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian, rencana analisis dan uji hipotesis penelitian.

4. BAB IV hasil dan pembahasan.

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum lokasi, hasil penelitian dan analisis data.

5. BAB V penutup.

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari

penulis mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

